

**PENGARUH e-LKPD BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING*
BERBANTUAN APLIKASI *LIVEWORKSHEET* TERHADAP HASIL BELAJAR
KOGNITIF DAN SIKAP TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK PADA MATERI
NORMA DALAM KEHIDUPANKU DI KELAS V**

Murtiana¹, Osa Juarsa², Neza Agusdianita³
^{1,2,3}Magister Pendidikan Dasar, FKIP Universitas Bengkulu
¹murtianazen1977@gmail.com, osajuarsa@gmail.com²,
nezaagusdianita@unib.ac.id³

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of using Problem Based Learning (PBL)-based e-LKPD assisted by the Liveworksheet application on students' cognitive learning outcomes and responsibility attitudes in the topic Norms in My Life for fifth-grade students at SDN 44 Bengkulu City, as well as to examine the relationship between cognitive learning outcomes and students' responsibility attitudes. This study employed a quantitative approach with a quasi-experimental method using a non-equivalent control group design. The research sample consisted of an experimental class that used PBL-based e-LKPD assisted by Liveworksheet and a control class that used conventional learning. Data collection techniques included cognitive learning outcome tests and responsibility attitude questionnaires. The data were analyzed using the Independent Sample t-test, N-Gain test, and Pearson correlation test. The results showed that the use of PBL-based e-LKPD assisted by Liveworksheet had a significant effect on students' cognitive learning outcomes with a Sig. (2-tailed) value of $0.000 < 0.05$ and a calculated t-value of 7.179. In addition, the use of PBL-based e-LKPD assisted by Liveworksheet also had a significant effect on students' responsibility attitudes with a Sig. (2-tailed) value of $0.001 < 0.05$ and a calculated t-value of 3.632. The correlation test results indicated a very strong and significant positive relationship between cognitive learning outcomes and students' responsibility attitudes, with a Pearson Correlation value of 0.931. Therefore, the use of PBL-based e-LKPD assisted by Liveworksheet was effective in improving elementary school students' cognitive learning outcomes and responsibility attitudes.

Keywords: *e-LKPD, Problem Based Learning (PBL), Liveworksheet, cognitive learning outcomes, responsibility attitude.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan e-LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan aplikasi *Liveworksheet* terhadap hasil belajar kognitif dan sikap tanggung jawab peserta didik pada materi *Norma dalam Kehidupanku* di kelas V SDN 44 Kota Bengkulu, serta mengetahui hubungan antara hasil belajar kognitif dan sikap tanggung jawab peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experimental design*) menggunakan desain *non-equivalent control group design*. Sampel penelitian terdiri atas kelas eksperimen yang menggunakan e-LKPD berbasis PBL berbantuan *Liveworksheet* dan kelas kontrol yang menggunakan

pembelajaran konvensional. Teknik pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar kognitif dan angket sikap tanggung jawab. Data dianalisis menggunakan uji *Independent Sample t-test*, uji N-Gain, dan uji korelasi Pearson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan e-LKPD berbasis PBL berbantuan *Liveworksheet* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar kognitif peserta didik dengan nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05 dan nilai *t* hitung sebesar 7,179. Selain itu, penggunaan e-LKPD berbasis PBL berbantuan *Liveworksheet* juga berpengaruh signifikan terhadap sikap tanggung jawab peserta didik dengan nilai Sig. (2-tailed) = 0,001 < 0,05 dan nilai *t* hitung sebesar 3,632. Hasil uji korelasi menunjukkan terdapat hubungan positif yang sangat kuat dan signifikan antara hasil belajar kognitif dan sikap tanggung jawab peserta didik dengan nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,931. Dengan demikian, penggunaan e-LKPD berbasis PBL berbantuan *Liveworksheet* efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif dan sikap tanggung jawab peserta didik sekolah dasar.

Kata Kunci: e-LKPD, *Problem Based Learning* (PBL), *Liveworksheet*, hasil belajar kognitif, sikap tanggung jawab.

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar merupakan fondasi utama dalam proses pembentukan karakter, pengetahuan, dan keterampilan abad ke-21 pada anak usia sekolah dasar. Melalui pembelajaran di jenjang sekolah dasar, peserta didik dibekali dengan kemampuan berpikir kritis, kreatif, serta keterampilan dalam memanfaatkan teknologi informasi, yang menjadi bekal penting untuk menghadapi tantangan global yang semakin kompleks (Silvester et al., 2024). Lebih dari sekadar penguasaan kognitif dan teknologi, pendidikan dasar juga berfungsi sebagai wahana awal dalam menanamkan nilai-nilai moral, sosial, dan tanggung jawab sebagai warga

negara yang baik (Wahid, 2023; Sugiarto, 2025).

Salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter sosial tersebut adalah pengenalan dan pembiasaan terhadap norma. Menurut Bicchieri (2014), norma merupakan pedoman dalam bertingkah laku yang mengarahkan individu agar dapat menyesuaikan diri dengan harapan dan aturan yang berlaku dalam masyarakat.

Mata pelajaran yang krusial dalam pendidikan di sekolah dasar yang berkaitan dengan norma adalah Pendidikan Pancasila. Mata pelajaran Pendidikan Pancasila merupakan salah satu mata pelajaran inti dalam Kurikulum Merdeka yang memiliki fungsi strategis dalam membentuk

karakter, moral, dan kepribadian peserta didik sejak usia sekolah dasar (Natalia et al., 2021).

Pendidikan Pancasila tidak hanya berfokus pada pengetahuan kognitif mengenai dasar negara dan aturan kehidupan berbangsa, melainkan juga menanamkan nilai-nilai luhur Pancasila seperti religiusitas, gotong royong, tanggung jawab, keadilan, dan cinta tanah air (Yuliah et al., 2025). Hal ini sejalan dengan pernyataan Wahyuni (2024), bahwa Pendidikan Pancasila pada jenjang dasar berperan sebagai wahana pembentukan warga negara muda yang demokratis dan bertanggung jawab, yang mampu hidup sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Urgensi penguatan Pendidikan Pancasila semakin meningkat di tengah tantangan zaman, seperti menurunnya kepedulian sosial, meningkatnya intoleransi, serta rendahnya kesadaran terhadap aturan dan norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat (Saputra, 2025). Penguatan sikap tanggung jawab dan kepatuhan terhadap norma sosial pada peserta didik masih perlu

ditingkatkan, khususnya di jenjang sekolah dasar yang merupakan fase krusial dalam pembentukan karakter warga negara (Rahmah et al., 2024). Lubis & Harahap (2025), menyatakan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila menuntut pendekatan yang lebih aktif, kontekstual, dan transformatif agar peserta didik tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai seperti disiplin, kepedulian, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 29 Juli 2025 di SDN 44 Kota Bengkulu, diketahui bahwa hasil belajar kognitif peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila masih tergolong rendah. Beberapa peserta didik kurang sepenuhnya menunjukkan perilaku yang mencerminkan ketaatan terhadap aturan kelas, seperti menyelesaikan tugas tepat waktu, berpartisipasi aktif dalam diskusi, dan menghargai pendapat teman. Sering kali dijumpai siswa yang kurang peduli terhadap tugas kelompok, lalai terhadap kebersihan kelas, atau

mengabaikan kesepakatan bersama yang telah disepakati sebelumnya.

Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman konseptual yang belum kuat turut berdampak pada lemahnya internalisasi nilai-nilai norma, termasuk dalam aspek sikap. Hal ini mengindikasikan bahwa pendekatan pembelajaran masih kurang optimal karena berpusat pada guru belum sepenuhnya efektif dalam menumbuhkan keterlibatan aktif siswa maupun pembentukan karakter yang diharapkan.

Hasil wawancara dengan Ibu SM, selaku guru kelas V SDN 44 Kota Bengkulu, turut menguatkan temuan observasi tersebut. Beliau menyampaikan bahwa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya pada materi Norma dalam Kehidupanku, siswa cenderung pasif dan kurang antusias, terutama saat pembelajaran disampaikan melalui metode ceramah atau membaca buku paket. Menurut Ibu SM, sebanyak lebih dari separuh siswa masih kesulitan memahami perbedaan norma agama, hukum, kesopanan, dan kesusilaan, serta

belum mampu memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Model *Problem Based Learning (PBL)* merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa dan dirancang untuk membantu mereka mengembangkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan memecahkan masalah, serta kemampuan sosial, melalui eksplorasi terhadap masalah-masalah nyata yang relevan dengan kehidupan mereka (Indrapangastuti, 2023).

Dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya materi "*Norma dalam Kehidupanku*", *Problem Based Learning (PBL)* sangat relevan diterapkan. Melalui model ini, siswa dapat memahami jenis-jenis norma secara aplikatif, misalnya dengan menyelesaikan studi kasus pelanggaran norma di sekolah atau lingkungan rumah. Hasil penelitian Lencana & Agusdianita (2024) menegaskan bahwa PBL mampu mendorong peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pemecahan masalah, sehingga menghasilkan peningkatan signifikan pada

kemampuan sikap belajar mandiri. Selanjutnya, penelitian Agusdianita et al. (2024) menunjukkan bahwa pengembangan e-LKPD berbasis PBL tidak hanya layak dan praktis, tetapi juga efektif dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik, pemahaman konsep, serta kemampuan pemecahan masalah secara mandiri.

Untuk mendukung implementasi *Problem Based Learning* secara digital, diperlukan e-LKPD. e-LKPD memungkinkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna, sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21 (Andriana et al., 2022). Dalam penerapan *Problem Based Learning (PBL)*, e-LKPD berperan penting sebagai media pembelajaran yang menyajikan permasalahan autentik, langkah-langkah eksploratif, dan ruang refleksi, yang semuanya dapat disusun secara sistematis sesuai tahapan sintaks *Problem Based Learning (PBL)* (Astiti et al., 2024). Melalui e-LKPD, siswa diarahkan untuk mengidentifikasi masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis informasi, hingga menyimpulkan

hasil pembelajaran, secara aktif dan mandiri.

Pemanfaatan aplikasi *Liveworksheet* dalam pengembangan e-LKPD semakin memperkuat efektivitas pembelajaran digital ini (Septonanto et al., 2024). Hal ini tidak hanya memudahkan guru dalam memonitor keterlibatan dan pemahaman siswa secara real-time, tetapi juga membantu siswa belajar secara lebih responsif, fleksibel, dan menyenangkan (Trisanti et al., 2025).

Dengan demikian, integrasi e-LKPD berbasis PBL berbantuan aplikasi *Liveworksheet* diyakini dapat meningkatkan hasil belajar kognitif melalui pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi, sekaligus membentuk sikap tanggung jawab melalui pelibatan aktif siswa dalam proses pemecahan masalah dan penyelesaian tugas secara mandiri.

Liveworksheet merupakan salah satu bentuk LKPD digital yang dapat digunakan secara daring. *Platform* berbasis web ini sangat mudah dioperasikan, cukup fleksibel, serta dilengkapi berbagai fitur yang mendukung kegiatan

pembelajaran (Fuada & Fajriati, 2021). Melalui layanan yang disediakan, guru dapat memanfaatkan e-LKPD interaktif yang sudah tersedia maupun merancang lembar kerja sendiri agar lebih menarik dan responsif secara online (Susilawati et al., 2022). Selain itu, menurut Fauzi et al. (2021), penggunaan LKPD berbasis *Liveworksheet* mampu memberikan variasi dalam proses belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

Keunggulan utama *platform* ini terletak pada kemampuannya mengoreksi jawaban peserta didik secara otomatis serta memudahkan guru dalam mengumpulkan hasil pekerjaan secara real time. Fitur tersebut menjadikan *Liveworksheet* sebagai alternatif evaluasi pembelajaran yang efisien di samping aplikasi lain seperti *Quizizz*, *Google Form*, dan *Kahoot* (Wuisan et al., 2024).

e-LKPD yang diintegrasikan dengan aplikasi *Liveworksheet* memungkinkan siswa untuk mengakses bahan ajar dan menyelesaikan tugas secara digital, interaktif, dan fleksibel (Daud,

(2024). Hal ini mendukung prinsip *Problem Based Learning (PBL)* yang menekankan kemandirian dan tanggung jawab siswa dalam proses belajar, karena siswa dapat mengakses dan mengerjakan e-LKPD kapan saja, serta memperoleh umpan balik langsung dari sistem atau guru (Syamsinar, 2024).

Berdasarkan paparan tersebut, penelitian ini dipandang penting untuk dilakukan guna mengetahui pengaruh penggunaan e-LKPD berbasis *Problem Based Learning* berbantuan aplikasi *Liveworksheet* terhadap hasil belajar kognitif dan sikap tanggung jawab peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya pada materi "*Norma dalam Kehidupanku*" di kelas V SDN 44 Kota Bengkulu. Materi ini bertujuan untuk mengenalkan konsep norma sebagai pedoman dalam kehidupan bermasyarakat kepada peserta didik sejak dini. Penggunaan e-LKPD berbasis *Liveworksheet* diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan bermakna, sehingga mampu meningkatkan pemahaman konsep serta

membentuk sikap tanggung jawab sebagai bagian dari penguatan pendidikan karakter.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kuantitatif. Jenis eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi-experiment*). Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap variabel tertentu, meskipun dalam kondisi yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasi semua variabel relevan secara ketat. Winarni (2018:32) menambahkan bahwa metode *quasi-experiment* merupakan jenis penelitian yang dilakukan secara sistematis, logis, dan teliti, dengan tujuan menguji hipotesis, memprediksi kemungkinan hasil perlakuan, serta menarik generalisasi dari hubungan antarvariabel dalam konteks yang relatif tidak sepenuhnya terkontrol.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (*quasi-experiment*) dengan desain *The Matching-Only Pretest-Posttest Control Group Design*. Menurut Winarni (2018:33), desain ini

melibatkan dua kelompok sampel yang dipilih untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh e-LKPD Berbasis *Problem Based Learning* Berbantuan *platform Liveworksheet* dengan memberikan perlakuan yang berbeda pada kedua kelompok. Masing-masing kelompok diberikan tes sebanyak dua kali, yaitu sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*). Penentuan kelompok eksperimen dan kontrol dilakukan melalui proses pengundian agar distribusi sampel lebih seimbang dan objektif.

Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang diberikan perlakuan khusus, yaitu pembelajaran dengan menggunakan e-LKPD berbasis *Problem Based Learning* berbantuan *Liveworksheet*. Sementara itu, kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak menerima perlakuan khusus, atau mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan e-LKPD tersebut. Adapun rancangan desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1 Desain Penelitian

Pelaksanaan pada kelompok eksperimen	M	O ₁	X	O ₂
Pelaksanaan pada kelompok kontrol	M	O ₂	C	O ₄

(Winarni 2018 : 33)

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling*. Menurut Sugiyono (2023:36), *cluster random sampling* atau teknik pengambilan sampel berdasarkan wilayah (sampling daerah) dilakukan melalui dua tahap: pertama, menentukan sampel wilayah atau klaster; dan kedua, memilih individu atau kelompok dalam wilayah tersebut secara acak.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pengaruh Penggunaan e-LKPD Berbasis *Problem Based Learning* Berbantuan Aplikasi *Liveworksheet* terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik pada Materi Norma dalam Kehidupanku di Kelas V

Sebelum pembelajaran diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, siswa pada kedua kelas tersebut diberikan pretest untuk mengetahui

kemampuan awal mereka terkait materi yang akan dipelajari. Hasil pretest dari kedua kelompok ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	N	R	M	M	S	M	St	Va
		an	i	a	u	e	d.	ri
		ge	n	x	m	n	De	an
							via	nc
							tio	e
							n	
Pre test Eks	20	45	95	14	74	10.94	10.94	11.67
Pre test Kon	20	35	90	43	71	8.97	8.97	79.67

Adapun hasil analisis data

posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada Tabel 3.

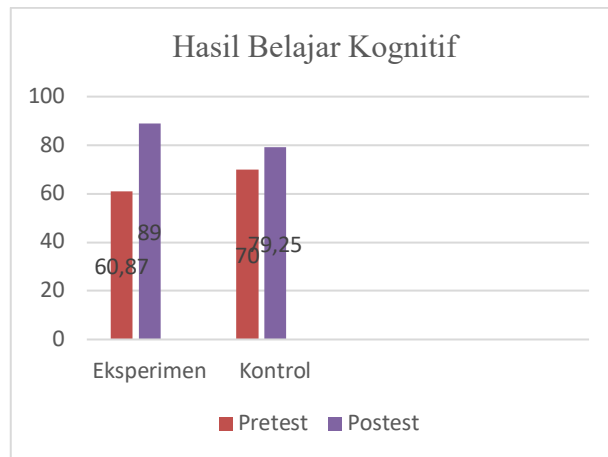
Tabel 3. Hasil Analisis Data Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	N	R	M	M	S	M	Std	Var
		an	i	a	u	e	. De	ian
		ge	n	x	m	n	viat	ce
							ion	
Post test Eks	20	80	100	18	80	5.98	5.98	35.78
Post test Kon	20	35	95	41	75	8.97	8.97	79.67

Tabel 4. Hasil N-Gain Hasil Belajar Kognitif

Kelas	Kegiatan	Rata-rata	N Gain	Kategori
Eksperimen	Pretest	60.87	0.57	Sedang
	Posttest	89.00		
Kontrol	Pretest	70.00	0.23	Rendah
	Posttest	79.25		

Berdasarkan Tabel 4, hasil N-Gain menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen, rata-rata nilai pretest adalah 60,87 dan meningkat menjadi 89,00 pada *posttest*. Nilai N-Gain yang diperoleh sebesar 0,57 termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik yang cukup signifikan setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan e-LKPD berbasis *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan aplikasi *Liveworksheet*. Sementara itu, pada kelas kontrol, rata-rata nilai pretest adalah 70,00 dan meningkat menjadi 79,25 pada *posttest*. Nilai N-Gain sebesar 0,23 termasuk dalam kategori rendah, yang menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar kognitif pada kelas kontrol relatif lebih kecil dibandingkan kelas eksperimen.



Gambar 1. Diagram Peningkatan Hasil Belajar Kognitif

Berdasarkan Gambar 4.1, terlihat bahwa kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar kognitif yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Nilai rata-rata pretest pada kedua kelas menunjukkan perbedaan awal yang tidak terlalu signifikan, namun setelah diberikan perlakuan, rata-rata *posttest* kelas eksperimen meningkat secara lebih nyata dibandingkan kelas kontrol.

2. Pengaruh Penggunaan e-LKPD Berbasis *Problem Based Learning* Berbantuan Aplikasi *Liveworksheet* terhadap Sikap Tanggung Jawab Peserta Didik pada Materi Norma dalam Kehidupanku di Kelas V SD Negeri 44 Kota Bengkulu

1) Hasil Analisis Uji Prasyarat Data

a. Uji Normalitas Data

Adapun uji Normalitas data *pretest* dan *posttest* hasil belajar psikomotorik dapat disajikan dalam Tabel 5.

Tabel 5. Uji Normalitas Hasil *Pretest* dan *Posttest* Siswa Aspek Sikap Tanggung Jawab

Kelas	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Pretest</i> Eksperimen	0.195	20	0.046	0.934	20	0.183
<i>Posttest</i> Eksperimen	0.228	20	0.008	0.909	20	0.061
<i>Pretest</i> Kontrol	0.195	20	0.046	0.913	20	0.074
<i>Posttest</i> Kontrol	0.147	20	0.00*	0.918	20	0.089

b. Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini nilai homogenitas didapat dengan menggunakan uji *Homogeneity of Variance*. Pada sampel dinyatakan homogen apabila nilai sig *based on mean* > 0,05. Hasil uji homogenitas kedua kelompok sampel penelitian dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Uji Homogenitas *Pretest* Siswa Aspek Sikap Tanggung Jawab

Test of Homogeneity of Variances				
Keterangan	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	3.823	1	38	0.058

Hasil uji homogenitas untuk data *posttest* aspek sikap tanggung jawab siswa selanjutnya disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Uji Homogenitas *Posttest* Siswa Aspek Sikap Tanggung Jawab

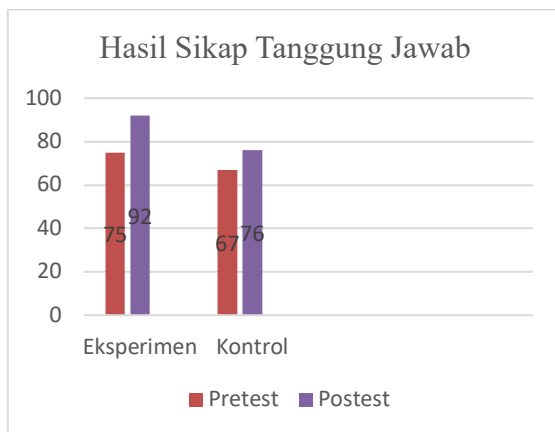
Test of Homogeneity of Variances				
Keterangan	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	0.019	1	38	0.891

Tabel 8. Hasil N-Gain Sikap Tanggung Jawab

Kelas	Kegiatan	Rata-rata	N Gain	Kategori
Eksperimen	<i>Pretest</i>	75.00	0.67	Sedang
	<i>Posttest</i>	92.00		
Kontrol	<i>Pretest</i>	67.00	0.25	Rendah
	<i>Posttest</i>	75.00		

Berdasarkan Tabel 8, hasil N-Gain pada aspek sikap tanggung jawab menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen, rata-rata nilai *pretest* sebesar 75,00 meningkat menjadi 92,00 pada *posttest*, dengan nilai N-Gain sebesar 0,67 yang

termasuk dalam kategori sedang. Sementara itu, pada kelas kontrol, rata-rata nilai pretest sebesar 67,00 meningkat menjadi 75,00 pada *posttest*, dengan nilai N-Gain sebesar 0,25 yang termasuk dalam kategori rendah. Berikut ini disajikan hasil sikap tanggung jawab pada Gambar 2.



Gambar 2. Diagram Peningkatan Hasil Sikap Tanggung Jawab

Berdasarkan Gambar 2, terlihat adanya perbedaan peningkatan sikap tanggung jawab antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih baik setelah pembelajaran menggunakan e-LKPD berbasis *Problem Based Learning*

(PBL) berbantuan aplikasi *Liveworksheet*, yang ditandai dengan kenaikan skor dari pretest ke *posttest* yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

3. Korelasi Antara Hasil Belajar Kognitif dan Sikap Tanggung Jawab Peserta Didik dalam Penggunaan e-LKPD Berbasis *Problem Based Learning* Berbantuan Aplikasi *Liveworksheet* pada Materi Norma dalam Kehidupanku di Kelas V SD Negeri 44 Kota Bengkulu

Analisis korelasi antara hasil belajar kognitif dan sikap tanggung jawab peserta didik dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kemampuan kognitif dengan perkembangan sikap tanggung jawab dalam pembelajaran. Aspek kognitif mencerminkan kemampuan peserta didik dalam memahami materi, mengingat informasi, serta menerapkan konsep yang telah dipelajari. Sementara itu, aspek sikap tanggung jawab berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam

menghargai pendapat orang lain, bekerja sama, berpartisipasi aktif dalam diskusi, serta mengambil keputusan secara bersama. Berikut ini disajikan hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas		
Shapiro-Wilk		
	Statistic	df Sig.
Hasil Belajar	0.922	200.108
Sikap Tanggung Jawab	0.909	200.061

Hasil uji korelasi selanjutnya disajikan pada Tabel 4.10.

Correlations

		Hasil Belajar	Sikap Tanggung Jawab
Hasil Belajar	Pearson Correlation	1	0.931**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	20	20
Sikap Tanggung Jawab	Pearson Correlation	0.931**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	
	N	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 10. Uji Korelasi Kelas

Eksperimen

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan

sangat signifikan antara hasil belajar kognitif dengan sikap tanggung jawab peserta didik. Nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,931 berada pada kategori sangat kuat, yang berarti bahwa peningkatan hasil belajar kognitif diikuti secara konsisten oleh peningkatan sikap tanggung jawab peserta didik. Hubungan yang sangat kuat ini menunjukkan keterkaitan yang erat antara kemampuan kognitif dan sikap tanggung jawab dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian Supriatna et al., (2023) & Saputri et al., (2024), menyatakan bahwa pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* mampu meningkatkan karakter tanggung jawab peserta didik karena siswa dilibatkan langsung dalam proses pemecahan masalah dan pengambilan keputusan. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni & Fathurrohman (2025), menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* berbasis media digital mampu meningkatkan hasil belajar sekaligus membentuk karakter tanggung jawab peserta didik. Selain itu, penelitian Ansoriyah & Supardi (2025), menemukan bahwa

penggunaan *platform* pembelajaran interaktif seperti *Liveworksheet* dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran yang berdampak pada peningkatan hasil belajar dan sikap belajar yang positif. Lebih lanjut, penelitian terbaru oleh Hamzah et al., (2025) menegaskan bahwa integrasi pembelajaran berbasis masalah dengan media digital interaktif mampu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna, karena peserta didik tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai seperti tanggung jawab, disiplin, dan kerja sama. Muktadir et al. (2024) menyatakan bahwa aplikasi interaktif seperti *Liveworksheets* memberikan kemudahan bagi guru dalam menyusun e-LKPD yang menarik, interaktif, dan mudah digunakan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pengolahan data, dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan e-LKPD berbasis *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan aplikasi *Liveworksheet* berpengaruh signifikan terhadap

hasil belajar kognitif peserta didik pada materi Norma dalam Kehidupanku di kelas V SDN 44 Kota Bengkulu. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji Independent Sample t-test pada posttest yang menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05 dengan nilai t hitung sebesar 7,179. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu, hasil N-Gain menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai 0,57 (kategori sedang), sedangkan kelas kontrol hanya 0,23 (kategori rendah).

2. Penggunaan e-LKPD berbasis *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan aplikasi *Liveworksheet* berpengaruh signifikan terhadap sikap tanggung jawab peserta didik pada materi Norma dalam Kehidupan di kelas V SDN 44 Kota Bengkulu. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji Independent Sample t-test pada posttest yang menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) = 0,001 < 0,05 dengan nilai t hitung sebesar 3,632. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat perbedaan yang

signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan. Nilai Mean Difference sebesar 17,95 serta N-Gain kelas eksperimen sebesar 0,67 (kategori sedang) menunjukkan bahwa sikap tanggung jawab peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya memperoleh N-Gain 0,25 (kategori rendah).

3. Terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara hasil belajar kognitif dan sikap tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran menggunakan e-LKPD berbasis *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan aplikasi *Liveworksheet*. Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson pada kelas eksperimen, diperoleh nilai Pearson Correlation (r) sebesar 0,931 dengan nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat kuat antara kedua variabel.

DAFTAR PUSTAKA

Agusdianita, N., Danim, S., Susanta, A., Yusnia, Y., Izzania, R. D. S. M., & Irmayanti, M. (2024). Problem-based learning materials integrated

with differentiated approaches to enhance elementary school students' learning outcomes. *Profesi Pendidikan Dasar*, 161–182.

Andriana, E., Fauzany, P. S. D., & Alamsyah, T. P. (2022). 21st century multimedia innovation: Development of e-LKPD based on scientific inquiry in science class. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 3(4), 731–736.

Ansoriyah, A., & Supardi, S. (2025). Pengaruh penggunaan E-LKPD berbasis Liveworksheets dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 14 Kota Serang IPA kelas 7 materi bumi dan tata surya. *Pentagon: Jurnal Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 3(2), 210–219.

Astiti, K. A., Yanti, B. A. S., Suryaningsih, N. M. A., Poerwati, C. E., Zahara, L., & Wijaya, I. K. W. B. (2024). *Teori psikologi konstruktivisme*. Nilacakra.

Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. (2025). *Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 046/H/KR/2025 tentang capaian pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah*. Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah.

Bicchieri, C. (2014). Norms, conventions, and the power of expectations. In *Philosophy of*

- social science: A new introduction* (p. 208).
- Daud, D. (2024). Pengembangan E-LKPD interaktif berorientasi SETS dengan Liveworksheet untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. *Media Bina Ilmiah*, 18(9), 2377–2392.
- Fauzi, A., Rahmatih, A. N., Indraswati, D., & Sobri, M. (2021). Penggunaan situs Liveworksheets untuk mengembangkan LKPD interaktif di sekolah dasar. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 232–240.
- Fuada, S., & Fajriati, N. A. F. (2021). Pelatihan pembuatan modul interaktif menggunakan aplikasi Liveworksheet bagi guru di SDN Wiwitan Bandung. *Community Empowerment*, 6(11), 2010–2021.
- Hamzah, A., Soraya, I., & Kurjum, M. (2025). Desain bahan ajar bermuatan nilai-nilai Islam melalui model pembelajaran berbasis proyek: Kajian teoritis dan praktis. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, 9(1), 227–245.
- Indrapangastuti, D. (2023). *Berpikir kritis melalui problem based learning (teori dan implementasi)*. CV Pajang Putra Wijaya.
- Lencana, D., & Agusdianita, N. (2025). Pengaruh E-LKPD PjBL terintegrasi pendekatan berdiferensiasi terhadap kemampuan berpikir siswa SD Gugus V Kota Bengkulu. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 7, No. 3).
- Lubis, M., & Harahap, S. (2025). *Pendidikan karakter berbasis Pancasila dan kearifan lokal*. Edu Publisher.
- Muktadir, A., Winarni, E. W., & Susanti, A. (2024). Training on developing interactive student worksheets using Liveworksheets application to enhance creative thinking skills. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 20(2), 425–437.
- Natalia, V. E. D., Pratama, A. O., & Astuti, M. D. (2021). Implementation of Pancasila values in character education: A literature review. *International Journal Pedagogy of Social Studies*, 6(1), 35–44.
- Saputra, E. (2025). *Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan di pendidikan tinggi: Membangun karakter bangsa serta tantangan kontemporer*. PT MAFY Media Literasi Indonesia.
- Saputri, W. D., Agusdianita, N., & Yusnia, Y. (2024). Pengaruh lembar kerja peserta didik berbasis problem based learning terhadap kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada materi pengukuran luas kelas IV SD Negeri Gugus V Kota Bengkulu. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 7, No. 3).
- Septonanto, D., Nugrahani, F., & Widayati, M. (2024). Pengembangan media E-LKPD Liveworksheet soal HOTS untuk menguatkan hasil belajar siswa

- sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(1), 124–138.
- Silvester, M. P., Purnasari, P. D., Saputro, T. V. D., & Usman, S. E. (2024). *Melangkah ke era digital: Kompetensi guru sekolah dasar dalam pembelajaran berbasis teknologi*. Mega Press Nusantara.
- Sugiarto, J. (2025). *Guru profesional Indonesia: Kompetensi, integritas, dan transformasi pendidikan abad 21*.
- Supriatna, I., Agusdianita, N., & Yusnia, Y. (2023). Pendampingan penerapan model problem based learning (PBL) untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah siswa kelas III SDN 01 Kota Bengkulu. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 6, No. 4).
- Susilawati, S., Asyiah, N., & Iskandar, M. N. (2022). Pelatihan penyusunan lembar kerja peserta didik interaktif menggunakan aplikasi Liveworksheet bagi guru SD. *Warta LPM*, 388–396.
- Syamsinar, S. P. (2024). *Model pembelajaran problem based learning (PBL)-4C*. CV Ruang Tentor.
- Trisanti, L. B., Qomarijah, O. N., Judijanto, L., Sudarman, S., & Amalia, R. (2025). *Media & teknologi pembelajaran matematika*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Wahid, A. (2023). *Buku ajar konsep dasar PKn SD*. Samudra Biru.
- Wahyuni, D. (2024). Pancasila education as one of the forms of national character in the global era. *Research Horizon*, 4(1), 17–24.
- Wahyuni, T., & Fathurrohman, F. (2025). Implementasi problem based learning untuk meningkatkan tanggung jawab dan hasil belajar Pendidikan Pancasila. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(2), 1703–1709.
- Wuisan, P. I., Suparman, A., & Wibawa, B. (2024). *Sistem penilaian kompetensi profesional guru berbasis elektronik: Konsep dan aplikasi*. Bumi Aksara.
- Yuliah, M. A., Judijanto, L., Maiwan, M., Irawatie, A., & Ikhwanudin, I. (2025). *Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.